Vol.5 No.1 Februari 2022 Hal. 111-119



http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER

Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kota Bogor

Muhamad Mahpud, Syahrum Agung, Ecin Kuraesin Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia m.mahpud03@gmail.com, syahrum@uika-bogor.ac.id, ecin@uika-bogor.ac.id

Abstract

The role of human resources is very important in the running of a company, therefore companies must improve employee work discipline by implementing organizational culture and creating a good work environment. If the company does not pay attention to these two things, a problem will arise within the company. The purpose of this study was to determine whether organizational culture and work environment in the company affect the work discipline of employees of the Regional Financial and Asset Management Agency of Bogor City. The research method used in this study is quantitative and the sample used is 55 respondents. The technique used in data collection is distributing questionnaires. The results of this study are the Variable between Organizational Culture (X1) and Work Environment (X2) on Work Discipline (Y) with a value of a = 4.313, the value of a = 0.056 because the coefficient value is positive, it can be said that the variable organizational culture and work environment have a positive effect on work discipline so that the regression equation is a = 4.313 + 0.765X1 + 0.056X2.

Keywords: organizational culture, work environment, employee work discipline

Abstrak

Peran sumber daya manusia sangat penting dalam berjalannya suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan harus meningkatkan disiplin kerja karyawan dengan cara menjalankan budaya organisasi dan menciptakan lingkungankerja yang baik. Apabila perusahaan tidak memperhatikan kedua hal tersebut, maka akan timbu suatu masalah didalam perusahaan tesebut. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah organisasi dan lingkungan kerja di perusahaan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan Badan Keuangan dan Aset Kota Bogor. Metode penelitian Daerah kuantitatif dan yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel yang digunakan sebanyak 55 responden. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menyebar kuesioner. Hasil penelitian ini adalah Variabel antara Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y) dengan nilai a = 4.313, nilai b1 = 0.765,

ISSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008

dan nilai b2 = 0.056 karena nilai koefisien bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa, variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengarh positif terhadap disiplin kerja sehingga persamaan regresinya adalah Y = 4.313 + 0.765X1 + 0.056X2.

Kata kunci : budaya organisasi, lingkungan kerja, disiplin kerja karyawan.

I. Pendahuluan

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada saat ini menjadikan persaingan antar perusahaan semakin meningkat, meningkatnya daya saing perusahaan tidak akan pernah lepas dari adanya kualitas serta kuantitas sumber daya manusia. Manusia adalah salah satu aspek sumber daya yang sangat penting, karena suatu perusahaan tidak akan berjalan apabila tidak ada manusia. Manusia merupakan motor penggerak dari setiap proses berbagai pekerjaan yang ada di perusahaan, adapun teknologi canggih yang digunakan perusahaan tidak luput dari pengawasan manusia.

Perusahaan saat ini sudah menjadi peran utama dalam menghasilkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam tujuan perusahaan juga tidak lepas dari sumber daya manusia yang dimana didalamnya dituntut untuk memiliki peran dan fungsi yang penting dan mampu menghadapi persaingan untuk melawan perubahan perubahan vang sedang berlangsung. Dengan demikian keberadaan sumber daya manusia hampir tidak dapat digantikan oleh sumber daya lainnya, meskipun prilaku dan karakteristik daripada manusia itu sendiri beranekaragam sehingga membuat perusahaan tidak mudah dalam mengelola sumber daya manusia itu sediri.

Menurut Edy Soetrisno (2017. 87) Disiplin adalah sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan,yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri Muhamad Mahpud, Syahrum Agung, Ecin Kuraesin dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perushaan. Tujuan perusahaan tidak akan mungkin tercapai apabila disiplin kerja tidak baik, meskipun fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki mempuni. Hal perusahaan itu ini menunjukan bahwa disiplin kerja sangat dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas Disiplin kerja merupakan perusahaan. prilaku karyawan atau sikap yang dimiliki karyawan terhadap kepatuhan serta ketaatan pada peraturan dan norma - norma sosial yang berlaku di perusahaan atau organisasi.

Menurut Sutrisno (2019. 2) Budaya organisasi juga disebut budaya perusahaan yaitu seperangkat nilai - nilai atau norma norma yang telah lama berlakunya, dianut bersama oleh para anggota organisasi (Karyawan) sebagai norma perilaku dalam menyelesaikan masalah masalah organisasi (Perusahaan). Budaya organisasi erat kaitannya dengan disiplin karyawan, budaya organisasi karena dapat mempengaruhi karyawan dalam berprilaku. Budaya organisasi adalah alat untuk mengontrol prilaku karyawan dalam lingkungan kerja serta sebagai alat untuk mengorganisasikan anggota karyawan.

Faktor yang mempengaruhi disiplin karyawan selanjutnya selain budaya organisasi adalah faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan kondisi lingkungan pekerjaan untuk menciptakan situasi serta suasana aman dan nyaman dalam proses mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan. Lingkungan kerja inilah yang memperngaruhi karyawan dalam

Manager Vol.5 No.1 Februari 2022 Hal. 112

melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, tugas dan tanggung jawab karyawan dapat terpenuhi serta tercapai secara optimal apabila lingkungan kerja dikatakan baik, karena lingkungan kerja yang buruk menjadi penyebab karyawan hilang konsentrasi dan tidak disiplin dalam bekerja serta dipandang sebagai hal yang tidak ekonomis, karena akan menyebabkan pemborosan waktu dan hal yang merugikan lainnya yang mengakibatkan hasil kerja karyawan menurun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelititan yang berjudul "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA KARYAWAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA BOGOR".

Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor?
- 2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor?
- 3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor?

Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap disiplin kerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor,
- 2. Agar mengetahui dampak lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan

- ISSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008
- pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor,
- Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor.

II. Metode Penelitian

Data yang digunakan didalam penelitian ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk bilangan atau angka serta dapat dihitung dan diukur. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebar Kuesioner dengan cara membuat daftar pertanyaan berkaitan dengan permasalahan penelitian lalu kemudian dibagian kepada karyawan yang mewakili jumlah keseluruhan karyawan sebagai bahan analisis.

Variabel dan Pengukuran

Penelitian ini membahas beberapa variabel, yaitu variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent sering disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2). Variabel dependent sering disebut dengan variabel terikatyang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Disiplin Skala pengukuran Kerja (Y). digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert. Menurut Sugiyono (2015. 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Populasi dan Sempel

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan teknik Manager Vol.5 No.1 Februari 2022 Hal.113

sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam pnelitian ini Jumlah populasi karyawan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor sebanyak 55 orang. Dan dari keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 55 orang.

Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data Kauntitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka serta dapat dihitung dan diukur. Data ini disebut kuantitatif dikarenakan penelitian ini menggunakan data berupa angka-angka dan analisi menggunakan statistik, data kuantitatif ini diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada karyawan Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer maupun sekunder. Data primer yang penulis dapatkan secara langsung datang ke BKAD serta menyebar kuesioner. Dan data sekunder yang penulis dapatkan secara tidak langsung baik dari tulisan sepeti di web resminya https://bkad.kotabogor.go.id.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan mengguakan metode Kuesioner dengan membuat daftar pertanyaan cara berkaitan dengan permasalahan penelitian lalu kemudian dibagian kepada karyawan yang mewakili jumlah keseluruhan karyawan sebagai bahan analisis.

Hipotesis Penelitian

ISSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi dengan Disiplin Kerja Karyawan di Pengelolaan Keuangan serta Aset Daerah Kota Bogor.

Ha1 : Adanya pengaruh antara Budaya Organisasi dengan Disiplin Kerja Karyawan di Pengelolaan Keuangan serta Aset Daerah Kota Bogor.

Ho2: Tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Karyawan di Pengelolaan Keuangan serta Aset Daerah Kota Bogor.

Ha2 : Adanya pengaruh antara Lingkungan Kerja dengan Disiplin Kerja karyawan di Pengelolaan Keuangan serta AsetDaerah KotaBogor.

Ho3 : Tidak terdapat pngaruh antara Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhdap Disiplin Kerja Karyawan pada Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor.

Ha3 : Terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Karyawan pada Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor.

III. Hasil dan Pembahasan

- 1. Uii Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
Most Extreme	Std. Deviation Absolute	1,13561696
Differences	Positive Negative	,078 ,067 -,078
Test Statistic	C	,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan pada Tabel 1, diketahui bahwa nilai asymp. Sig. = 0,200 atau lebih dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut merupakan data normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 2
ANOVA Table

			Sum of Squar es	df	Mean Squar e	F	Sig.
Disi plin	Betwe en	(Combi ned)	63,75 0	14	4,554	1,8 09	,072
Ker ja *	Group s	Linearit y	11,91 9	1	11,91 9	4,7 35	,036
Bud aya Org anis		Deviati on from Linearit y	51,83 1	13	3,987	1,5 84	,131
asi	Within	Groups	100,6 86	40	2,517		
	Total		164,4 36	54			

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai sig Pada Deviation Of Linearity variabel budaya organisasi (X1) terhadap variabel disiplin kerja karyawan (Y) sebesar 0,131 dan nilai sig pada Deviation Of Linearity variabel lingkungan kerja (X2) terhadap variabel disiplin kerja karyawan (Y) sebesar 0,480 atau keduanya lebih dari 0,05 maka,

dapat disimpulkan bahwa, kedua X1 dan X2 terhadap variabel Y terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Multikorielitas Tabel 3. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

			000	111010114	,			
		Unst rdiz Coef nt	zed ficie	Stan dardi zed Coef ficie nts				neari y stics
			Std.				Tol	
			Err				era	
Mod	lel	В	or	Beta	t	Sig.	nce	VIF
1	(Const	4,3	2,8		1,51	,13		
	ant)	13	51		3	6		
	Buday a Organi sasi	,05 6	,02 7	,187	2,05 5	,04 5	,98 7	1,0 14
	Lingku ngan Kerja	,76 5	,09 7	,715	7,86 7	,00 0	,98 7	1,0 14

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk Tolerance = 0.987 atau nilai lebih dari 0.10 dan nilai VIF pada = 1.014dari 10,00 atau kurang yang berarti bahwa data tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas dalam model regresi.

2. Uji Inferensial

a. Korelasi

Tabel 4. Hasil uji korelasi

		Budaya Organis asi	_	Disiplin Kerja
Budaya Organisasi	Pearson Correlatio n	1	,115	,269*
	Sig. (2-tailed)		,401	,047
	Sum of S quare and Cross- products	1801,34 5	58,69 1	146,527

	-			
	Covarianc e	33,358	1,087	2,713
	N	55	55	55
Lingkungan Kerja	Pearson Correlatio n	,115	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,401		,000
	Sum of Squares and Cross-	58,691	143,3 82	113,055
	products Covarianc e	1,087	,	2,094
	N	55	55	55
Disiplin Kerja	Pearson Correlatio n	,269*	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,047	,000	
	Sum of Squares and Cross- products	146,527	113,0 55	164,436
	Covarianc e	2,713	2,094	3,045
	N	55	55	55

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada tabel diatas diketahui bahwa pada masing- masing data variabel budaya organisasi (X1) dan variabel lingkungan kerja (X2) terhadap variabel disiplin kerja (Y) mempunyai nilai signifikansi = 0,047 dan 0,000 atau kurang dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel Budaya Organisasi dan variabel Lingkungan kerja terhadapa variabel Disiplin Kerja.

b. Koefisien Determinasi Tabel 5 Nilai koefisein

Model Summary									
Adjusted									
Mode	R R Std. Error of the								
1	R	Square	Square	Estimate					
1	,759 a	,576	,560	1,157					

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja

Berdasarkan tabel diatas didapatkan besarnya angka koefisien determinasi = 0,567 atau sama dengan 56,7% yang berarti bahwa variabel Budaya organisasi (X1) dan variabel Lingkungan kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Disiplin kerja (Y) sebesar 56,7% sedangkan sisanya atau = 44,3% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi atau variabel lain yang tidak diteliti.

c. Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil uji regresi X1

Coefficients ^a								
			Standa					
			rdized					
	Unstand	dardize	Coeffici					
	d Coeff	icients	ents					
		Std.						
Model	В	Error	Beta	Т	Sig.			
1 (Constant	25,49	1,374		18,5	,000,			
)	8	1,374		61	,000			
Budaya				2.02				
Organisas	,081	,040	,269	2,03	,047			
i				ა ———				

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Tabel diatas merupakan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pada variabel Budaya

organisasi (X1) terhadap variabel disiplin kerja (Y). Dengan rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu Y = a + bX, didapatkan maka hasil pada tabel tersebut dengan nilai a 25,498 serta nilai b = 0,081, karena nilai koefisien bernalai positif maka dapat dikatakan bahwa, variabel budaya organisasi (X1)berpengaruh positif terhadap disiplin kerja (Y) sehingga persamaan regresinya adalah Y = 25,498 +0,081X.

^{**.} Correlation.is.significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil uji regresi X2

	Coefficientsa								
				Standa					
				rdized					
		Unstand	dardize	Coeffic					
		d Coeff	icients	ients					
			Std.						
Мс	odel	В	Error	Beta	Т	Sig.			
1	(Constan t)	5,560	2,869		1,93 8	,058			
	Lingkung an Kerja	,788	,100	,736	7,92 1	,000			

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Tabel diatas merupakan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pada variabel Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel disiplin kerja (Y). Dengan persamaan umum regresi linear sederhana vaitu Y = a + bX, maka didapatkan hasil pada tabel diatas dengan nilai a = 5.560 dan nilai b = 0.788, karena nilai koefisien bernalai positif maka dapat dikatakan bahwa, variabel lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif terhadap disiplin kerja (Y) sehingga persamaan regresinya adalah Y = 5,560 + 0,788X.

d. Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil uji regresi

Coefficients ^a						
			Standa			
	Unstar	ndardiz	rdized			
	е	d	Coeffic			
	Coeffi	cients	ients			
		Std.				
Model	В	Error	Beta	Т	Sig.	
1 (Constant	4,313	2,851		1,51	,13	
)	4,313	2,001		3	6	

ISSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008

Lingkung an Kerja	,765	,097	,715	7,86 7	,00 0
Budaya Organisa si	,056	,027	,187	2,05 5	,04 5

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Dengan rumus persamaan umum regresi linear berganda yaitu Y = a + b1X1 + b2X2, maka didapatkan hasil pada tabel diatas dengan nilai a = 4,313, nilai b1 = 0,765, dan nilai b2 = 0,056 karena nilai koefisien bernalai positif maka dapat dikatakan bahwa, variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja berpengarh positif terhadap disiplin kerja sehingga persamaan regresinya adalah Y = 4,313 + 0,765X1 + 0,056X2.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 9. Hasil uji t

	Coefficients ^a							
				Standa				
				rdized				
		Unstan	dardize	Coeffic				
		d Coeff	icients	ients				
			Std.					
Мс	odel	В	Error	Beta	Т	Sig.		
1	(Constant	4,313	2,851		1,51 3	,136		
	Lingkung an Kerja	,765	,097	,715	7,86 7	,000		
	Budaya Organisa si	,056	,027	,187	2,05 5	,045		
_	D 1 4 . \	/! - l- l	D:-:-::-	17! -				

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. = 0,000 pada variabel lingkungan kerja (X2) dan sig. = 0,045 pada

ISSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008

variabel budaya organisasi (X1) atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh pada variabel budaya organisasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel disiplin kerja (Y).

b.Uji F

Tabel 10. Hasil uji F

	ANOVA								
		Sum of							
		Square		Mean					
Мо	del	s	Df	Square	F	Sig.			
1	Regre ssion	94,797	2	47,398	35,3 92	,000b			
	Residu al	69,640	52	1,339					
	Total	164,436	54						

- a. Dependent Variable: Disiplin Kerja
- b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi,

Lingkungan Kerja

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig. = 0,000 atau kurang dari 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa, hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Analisis antara Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y) dengan nilai a = 4,313, nilai b1 = 0,765, dan nilai b2 = 0,056 karena nilai koefisien bernalai positif maka dapat dikatakan bahwa, variabel budaya organisasi dan

lingkungan kerja berpengarh positif terhadap disiplin kerja sehingga persamaan regresinya adalah Y = 4,313 + 0,765X1 + 0,056X2.

- 2. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai sig. = 0,000 pada variabel lingkungan kerja (X2) dan sig. = 0,045 pada variabel budaya organisasi (X1) atau kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh pada variabel budaya organisasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap variabel disiplin kerja (Y).
- 3. Diketahui bahwa nilai sig. = 0,000 atau kurang dari 0,05 maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa, hipotesis diterima atau dengan kata lain variabel budaya organisasi dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh terhadap variabel disiplin kerja.

Saran

Dari hasil penelitian ini maka Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor perlu mempertahankan nilai-nilai budaya organisasi agar terus diterapkan dengan baik oleh karyawan dan lingkungan kerja pun akan selalu tercipta dengan nyaman serta disiplin kerja karyawan akan terjaga dan produktivitas kerja karyawan juga selalu meningkat.

Daftar Pustaka

Edy Soetrisno. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.

Sutrisno. 2019. *Budaya Organisasi*. Prenada Media.

Sugiyono, 2015. Metode Peneitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ALFABETA cv.

- Sujarweni. wiratna. 2019. *Metode Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Pustakabarupres. Jogyakarta.
- Moh Saiful Bahri, 2018. Pengaruh kepemimpinan lingkungan kerja, budaya organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja yang berimplikasikan terhadap kinerja dosen. Jakad Media Publishing.
- Indra Jaya, 2019. Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan. Prenada Media.
- Kurniawan, R. 2016. *Analisis Regresi*. Prenada Media.

Mona, M., Kekenusa, J., & Prang, J. 2015.

ISSN: 2654-8623 E-ISSN: 2655-0008

- Penggunaan Regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa. Studi Kasus: Petani Kelapa Di Desa Beo, Kecamatan Beo Kabupaten Talaud. *D'CARTESIAN*, 4(2), 196–203. https://doi.org/10.35799/dc.4.2.2015.9211
- Susanti, Sukmawaty, & Salam. 2019. Analisis Regresi & Korelasi. IRDH.